



KR-Asrul Sani

**PEMBELAJARAN AWAL** : Siswa-siswi kelas 1, 2 dan 3 SD N 1 Jonggrangan, Jatimulyo, Kapanewon Girimulyo melaksanakan Program Senam Anak Indonesia Hebat dilanjutkannya hiking ke Goa Kiskenda berjarak 2,5 km dari sekolah. Menurut guru olahraga sekolah setempat, Pininto Aldi Wibowo program tersebut sebagai pembelajaran awal semester genap bertujuan mengenalkan wisata lokal dan sejarah cerita rakyat Gua Kiskenda. Pada mitologi Hindu Gua Kiskenda merupakan kerajaan Mahesa Sura dan Lembu Sura merupakan raja berkepala kerbau dan lembu.

## ANTISIPASI PENYEBARAN HMPV Dinkes Tingkatkan Kewaspadaan Dini

**WATES (KR)** - Meski hingga saat ini belum ada arahan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI tentang kewaspadaan *Human Metapneumovirus* (HMPV). Tapi Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulonprogo telah menyiapkan langkah antisipasi.

"Sejauh ini Kemenkes RI baru sebatas memberikan informasi perkembangan terkini soal HMPV. Terutama adanya peningkatan kasus HMPV di China. Arahan Kemenkes RI meningkatkan kewaspadaan melalui Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)," kata Kepala Dinkes setempat, dr Sri Budi Utami, Selasa (7/1).

Dalam antisipasi lewat SKDR, Dinkes Kulonprogo melakukan pemantauan kewaspadaan dini penyakit *pneumonia* dan *Influenza Like Illness*. Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) juga diminta mendaftarkan dan memantau pelaporan kasus dengan kode ICD-10 HMPV, yaitu J12.3 dan B97.81.

Mengacu informasi yang diterima Dinkes, gejala HMPV bisa berupa batuk, pilek, demam, sakit tenggorokan, peradangan saluran udara kecil (bronkiolitis) dan pneumonia. Paling parah adalah terjadinya kesulitan bernapas.

"Sejauh ini belum ada penjelasan resmi terkait gejala spesifik HMPV, kami juga terus memantau perkembangan," ujar

Budi.

Masyarakat bisa melakukan penanganan secara mandiri, selama penderitanya tidak memiliki komorbid. Langkah pencegahannya seperti menjaga pola hidup bersih dan sehat, menghindari kerumunan serta menggunakan masker bagi yang bergejala.

Sebagai upaya antisipasi maka seluruh bidang kesehatan digerakkan. Meliputi bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan, Kesehatan Masyarakat dan Sumber Daya Kesehatan. "Kami juga melakukan kajian mingguan lewat Tim Epidemiologi Kabupaten sebagai upaya peningkatan kewaspadaan di tiap fasyankes," ujarnya.

Berdasarkan informasi, Balai Keekarantinaan Kesehatan (BKK) Yogyakarta telah berkoordinasi dengan Dinkes Kulonprogo dalam mengantisipasi dan penanganan HMPV. Khususnya di Yogyakarta Internasional Airport (YIA). BKK Yogyakarta mengadopsi sistem Cegah dan Tangkal antisipasi HMPV. Pengawasan intensif dilakukan terhadap manusia hingga benda seperti para penumpang, kru pesawat, hingga barang bawaan.

BKK Yogyakarta melakukan pengamatan secara visual, termasuk memindai suhu tubuh hingga mengamati gejalanya.

(Rul)

## MIM Kenteng Raih Juara I Madrasah Swasta Berprestasi

**SENTOLO (KR)** - Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Kenteng mendapatkan prestasi perdananya di tahun 2025 sebagai Madrasah Swasta Berprestasi Terbaik I jenjang MI se-Kabupaten Kulonprogo.

Kepala Madrasah (Kamad) MIM Kenteng, Rujito SPdI MPd menerima penghargaan secara langsung dari Kementerian Agama Kulonprogo. "Alhamdulillah dengan segala usaha dan doa, MIM Kenteng mendapatkan anugrah sebagai Madrasah Swasta Berprestasi Terbaik I jenjang MI se-Kabupaten Kulonprogo. Juara II dan III diraih oleh MI Al Falah Muhammadiyah Kaliwiro dan MI Muhammadiyah Nglingsgo," jelas Rujito, Senin (6/1).

Guru MIM Kenteng Rizco Ardian Saputro MPd men-



KR-Widiastuti

Kamad Rujito (kiri) menerima penghargaan.

laskan, madrasah memiliki jargon sebagai madrasah yang berkarakter, berprestasi, dan berbudaya.

"Segala ikhtiar dan doa serta usaha diupayakan madrasah untuk mencapai ketiga hal tersebut. Semoga prestasi ini bisa dipertahankan dan terus ditingkatkan," ujarnya.

Rizco menyampaikan, madrasah berprestasi menjadi salah satu fokus

dalam mengembangkan madrasah lebih baik. Banyak prestasi diraih atas nama madrasah, siswa dan guru/tendik.

"Semua memaksimalkan potensi yang ada dengan aktif dalam setiap kegiatan, even, kompetisi dan acara yang bisa menunjang prestasi madrasah baik di bidang akademik maupun nonakademik," tambah Rizco.

(Wid)

## Rem Blong, Pick-up Laka Tunggal



KR-Istimewa

Kondisi mobil setelah mengalami laka tunggal.

**WATES (KR)** - Kecelakaan tunggal mobil pick up hingga menabrak rumah warga terjadi di Jalan Sentolo-Muntilan wilayah Pedukuhan Pundak Wetan, Kembang, Nanggulan, Selasa (7/1) dini hari. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini.

Kasi Humas Polres Ku-

lonprogo, AKP Triatmi Noviantuti membenarkan adanya laporan kejadian laka tunggal mobil pick up menabrak rumah warga di wilayah Kembang Nanggulan sekitar pukul 02.09. Bermula saat mobil pick up Mitsubishi Nopol AA 8073 VB yang dikemudikan Ngatsoni (45) warga

"Penghuni rumah tidak ada yang mengalami luka. Saat terjadi laka tunggal kondisi pada dini hari dan cuaca cerah. Kejadian ini diduga terjadi karena pengemudi mobil pick up tidak bisa mengendalikan laju mobil karena mengalami rem blong," jelas-

(Dan)

## DEMI PELAKSANAAN PROGRAM MBG

# Setiap OPD Harus Pangkas Anggaran Hingga 11 Persen

**WATES (KR)** - Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kulonprogo Taufik Amrullah menegaskan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo telah menyiapkan anggaran untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG) meski belum ada arahan dari pemerintah pusat.

Alokasi pembiayaan diambil dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2025. "Kebutuhan anggaran untuk Program MBG dari APBD 2025 sekitar Rp 29,5 m sementara yang tersedia hanya Rp 14,4 m. Sehingga kekurangannya masih sekitar Rp 15,1 m," katanya, Selasa (6/1).

Diungkapkan Rancangan APBD 2025 sebesar Rp 14,4 m diambil dari pos Belanja Tak Terduga (BTT). Sedangkan kekurangan sekitar Rp 15,1 m diambil dari pemangkasan anggaran un-

tuk setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

"Setiap OPD harus memangkas anggaran belanjanya sampai 11 persen demi program MBG. Pemangkasannya diatur oleh masing-masing OPD dan proses mengacu pedoman dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda)," ujar Taufik.

Menurutnya alokasi Rp 29,5 m tersebut bisa tercapai untuk Program MBG. Tapi kalau masih kurang mencukupi maka *refocusing* perlu dilakukan lagi.

Pemkab ungkapnya masih menunggu petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan (juknis dan juklak) Program MBG dari pusat. Sambal menunggu kedua petunjuk tersebut maka danya diparkir di pos BTT. "Nanti kalau sudah ada juknis dan juklaknya, baru akan digeser ke OPD yang berwenang menangani Program MBG," ungkapnya.

Lebih lanjut Taufik Amrullah mengungkapkan, Rancangan APBD 2025 sudah dievaluasi dan disetujui Gubernur DIY pada 30 Desember 2024 lalu. Sekarang telah jadi peraturan daerah (perda).

Sementara itu Sekda setempat Triyono MSI mengatakan *refocusing* APBD 2025 untuk Program MBG sudah sesuai arahan pusat. *Refocusing* juga disesuaikan

dengan kemampuan fiskal daerah. Bagi daerah dengan kemampuan fiskal tinggi perlu *refocusing* hingga 10 persen, sedangkan daerah dengan kemampuan fiskal menengah *refocusing* 9 persen dan daerah kemampuan fiskal rendah perlu *refocusing* 7,75 persen. "Karena kemampuan fiskal Kulonprogo tergolong rendah maka *refocusing* 7,75 persen dari APBD untuk Program MBG," tuturnya.

Ketua DPRD Kulonprogo, Aris Syarifuddin menuturkan Program MBG membebani OPD dengan adanya pemangkasan anggaran. Tapi pihaknya memastikan proses tersebut sudah melewati pembahasan. "Kami memastikan program-program prioritas tetap bisa berjalan," tegas politisi PDIP tersebut. (Rul/Wid)

## ANJANGSANA DPRD KULONPROGO

# Jalan Rusak Hingga Kepastian Jalan Tol

**KOKAP (KR)** - Dalam rangkaian Hari Jadi ke-72, DPRD Kabupaten Kulonprogo melakukan anjaksanaan ke mantan anggota DPRD, ziarah ke Makam Anggota DPRD yang sudah meninggal dunia, pondok pesantren, dan lainnya.

Saat anjaksanaan tersebut Anggota Dewan dicurhati dari masalah kepastian jalan tol, jalan rusak, dan lainnya.

Anjaksanaan tersebut terbagi dalam lima kelompok. Khusus Kelompok IV yakni Daerah Pemilihan II (Kokap, Pengasih) dipimpin Widiyanto SPd beserta Anggota Pratama, Jeni Widiatmoko, Ida Ristanti SH, Pancer Topo Driyo SE, Rizal Alaytama, dan Sutrisno, beserta Sekretaris Dewan (Sekwan) Sarji SIP MAP dan jajarannya.

Lokasi yang dikunjungi Drs H Ahmad Subangi di Tonobakal Hargomulyo Kokap, Makam Ponimin di Sendangsari Pengasih, dan Pondok Pesantren Nurul Dholam di Pengasih. Di setiap tempat anjaksanaan, diberikan bingkisan. Di To-



KR-Widiastuti

Penyerahan bingkisan kepada mantan anggota DPRD DIY dan Kulonprogo Ahmad Subangi.

nobakal Hargomulyo rombongan diterima Drs H Ahmad Subangi yang didampingi istri beserta putranya Lilik Saiful Anggota DPRD DIY. Ahmad Subangi minta kepada Anggota DPRD Kulonprogo agar memastikan terkait jalan tol. Sedangkan di Makam Almarhum Ponimin diterima istri dan adik almarhum serta perwakilan tetangga. Di Pondok Pesantren Nurul Dholam di Pengasih diterima Abdullah Salam.

Dikatakan Ahmad Subangi, ketidakpastian terkait exit tol ruas Hargomulyo-YIA harus ada semangat dari DPRD untuk terus

mendesak kepada pihak yang berwenang. "Tidak ada alasan berwenang untuk mengatakan tidak pasti. Bagi Pemerintah Pusat pasti bisa, kalau tidak berarti tidak berprestasi, wajib kita tentang. Mereka wajib menjawab dan menyelesaikan. Karena rakyat harus dilayani," ungkapnya sambil menambahkan untuk jalan rusak, sebenarnya bisa dari sumber APBD, ataupun bantuan APBD DIY, jangan malu minta bantuan DIY, mindset malu minta bantuan DIY harus dihilangkan, atau kalau tidak bisa investasi, juga dari pemerintah Pusat.

Terhadap yang apa yang disampaikan tersebut, Anggota DPRD Kulonprogo dari Dapil II Widiyanto merasa kagum dengan segudang pengalaman Ahmad Subangi yang bisa membangkitkan inovasi kepada kita semua. "Yang disampaikan Pak Subangi tentang akses jalan di Kulonprogo memang benar. Beberapa waktu lalu saya sampaikan kepada Bupati Terpilih, bahwa agenda besar di Kulonprogo pertama masalah akses jalan," ucapnya.

(Wid/Rul)

## ANTISIPASI MASUKNYA HMPV

# YIA Intensifkan Koordinasi BKK Yogyakarta

**TEMON (KR)** - General Manager (GM) Bandara Internasional Yogyakarta (YIA), Rully Artha menegaskan, pihaknya akan mengintensifkan koordinasi dengan Balai Keekarantinaan Kesehatan (BKK) Yogyakarta sebagai upaya antisipasi masuknya virus *Human Metapneumovirus* (HMPV) maupun penyakit yang lain.

"Langkah antisipasi hingga penanganan bisa serupa dengan saat pandemi Covid-19. Kami juga aktif memberikan sosialisasi dan menyiapkan penanganan secara optimal bagi pengguna jasa udara di YIA," kata Rully Artha, Selasa (7/1).

Soal virus HMPV, BKK Yogyakarta meningkatkan antisipasi terhadap masuknya virus tersebut ke wilayah DIY. Antisipasi terutama dilakukan dari YIA.

Kepala BKK Yogyakarta, dr Wisnu Trianggono kepada wartawan men-

laskan, sudah ada instruksi dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI untuk mengantisipasi HMPV. "Selain HMPV, kami juga mengantisipasi masuknya *Monkeypox* (Cacar Monyet) dan *Pertusis* (Batuk Rejan)," jelas Wisnu di YIA, Senin (6/1).

HMPV diketahui berawal dari China dan kini sudah menyebar ke sejumlah negara yang dekat dengan Indonesia seperti Malaysia. Adapun di YIA terdapat penerbangan langsung ke Malaysia dan Singapura.

BKK Yogyakarta menerapkan prinsip Cegah dan Tangkal dalam mengantisipasi masuknya HMPV lewat DIY. Pengawasan intensif dilakukan secara menyeluruh baik terhadap manusia maupun benda yang masuk atau keluar dari YIA.

"Kami awasi barang, penumpang, hingga kru pesawat lewat pengamatan visual, memindai suhu tubuh hingga mengamati gejalanya," tutur

Wisnu menambahkan semua maskapai yang melayani penerbangan di YIA diimbau melakukan langkah serupa.

"Jika ada penumpang atau kru sakit dan menunjukkan gejala, maka segera dilaporkan ke petugas BKK Yogyakarta di bandara," imbaunya.

BKK Yogyakarta telah berkoordinasi dengan manajemen YIA, Dinkes dan rumah sakit di Kulonprogo untuk penanganan suspek HMPV. Perhatian khusus terutama diberikan pada penumpang rute internasional.

"Kami dan Dinkes Kulonprogo saling berkoordinasi jika ada temuan baik secara kewilayahan maupun di area YIA. Proses cegah dan tangkal kami pastikan dilakukan secara efisien demi menjaga kenyamanan penumpang pesawat di YIA," tuturnya menambahkan BKK Yogyakarta juga berkoordinasi dengan Imigrasi dan Bea Cukai. (Rul)

## VIRAL VIDEO DIDUGA KEJAHATAN JALANAN

# Polsek Panjatan Melakukan Penyelidikan

**WATES (KR)** - Petugas unit Reskrim Polsek Panjatan melakukan tindak lanjut terkait informasi adanya unggahan video diduga kejahatan jalanan yang viral di media sosial (medsos). Diketahui Tempat Kejadian Perkara (TKP) di jalan Ki Hadi Sugito Tayuban Panjatan, Minggu (5/1) dini hari.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviantuti mengatakan, petugas unit Reskrim Polsek Panjatan telah melakukan penyelidikan dan meminta keterangan dua orang saksi. Kejadiannya sekitar pukul 00.46.

Dari keterangan saksi I dan II, saat keduanya perjalanan pulang ke rumahnya mendapati kerumunan rombongan remaja. Tak jauh dari lapangan Tayuban ada 2 rombongan saling kejar-kejaran dan salah satu dari rombongan tersebut ada yang mengeluarkan sebuah benda.

Saksi II berhasil menghentikan salah satu rombongan mengendarai sepeda motor matik warna putih yang mengaku dirinya adalah teman dari rombongan yang sedang dikejar. Saat itu saksi I dan II sempat menanyakan apakah yang sedang terjadi dan di-

jawab oleh pengendara matik tersebut bahwa permasalahannya tidak terma karena *bullying*.

"Saksi II melihat salah satu dari rombongan berboncengan sepeda motor ada yang mengeluarkan benda yang diduga adalah senjata dari gir bekas. Ciri-ciri orangnya memakai jaket berwarna merah. Atas peristiwa tersebut sampai saat ini belum diperoleh informasi adanya korban jiwa maupun kerugian materiil. Kejadian ini masih dalam penyelidikan petugas," jelasnya. (Dan)